

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN Studi Kasus pada Industri Kosmetik dan Barang Kebutuhan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Louisa Yuwinda Lay
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Tujuan dari penelitian ini untuk menilai kinerja perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Industri Kosmetik dan Barang Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Perusahaan-perusahaan yang dinilai kinerja keuangannya antara lain: PT. Mustika Ratu, Tbk; PT. Mandom Indonesia, Tbk; PT. Unilever Indonesia, Tbk dan PT. Procter & Gamble, Tbk.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Berdasarkan analisis laporan keuangan dapat diketahui bahwa selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas terbaik adalah PT. Mustika Ratu, Tbk. sedangkan PT. Procter & Gamble, Tbk adalah perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas terburuk. PT. Procter & Gamble, Tbk juga memiliki tingkat rasio *leverage* dan profitabilitas terburuk dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.

Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* terbaik adalah PT. Mustika Ratu, Tbk tetapi memiliki tingkat aktivitas yang terburuk diantara perusahaan lain dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Perusahaan yang memiliki tingkat aktivitas terbaik adalah PT. Procter & Gamble, Tbk. Berdasarkan tingkat profitabilitas selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas terbaik adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa urutan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk; PT. Mandom Indonesia, Tbk; PT. Mustika Ratu, Tbk dan PT. Procter & Gamble, Tbk.

ABSTRACT

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO ASSESS THE COMPANY'S PERFORMANCE A Case study: Cosmetic and Household Goods Industry Listed at Jakarta Stock Exchange

**Louisa Yuwinda Lay
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

The purpose of this research is to evaluate the performance of corporations in Cosmetic and Household Goods Industry enlisted in Jakarta Stock Exchange. The evaluation of corporate performance is conducted by calculating the ratios of liquidity, leverage, activity and profitability. Corporations subject to this evaluation are PT. Mustika Ratu, Tbk; PT. Mandom Indonesia, Tbk; PT. Unilever Indonesia, Tbk, and PT. Procter & Gamble, Tbk.

The collection of data is conducted through documentation of financial reports of Balance Sheets and Income Statements for the years 1999-2003. The analysis technique is financial statement analysis comprising analysis of the liquidity, leverage, activity and profitability ratios. Based on the analysis of the financial statement it is found that for the years of 1999-2003 the corporation with the best liquidity rate is PT. Mustika Ratu, Tbk and the worst is PT. Procter & Gamble, Tbk. PT. Procter & Gamble, Tbk also performs the worst level of leverage and profitability ratios for the years of 1999-2003.

The corporation with the best leverage rate is PT. Mustika Ratu, Tbk. However, corporation has the worst activity rate among the other corporations for the years of 1999-2003. The corporation with the best profitability rate is PT. Unilever Indonesia, Tbk. In conclusion, the corporations with the best financial performance, in order are PT. Unilever Indonesia, Tbk; PT. Mandom Indonesia, Tbk; PT. Mustika Ratu, Tbk and PT. Procter & Gamble, Tbk.